

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menciptakan lingkungan yang sehat adalah tujuan bersama bagi setiap individu, karena lingkungan yang sehat dapat mendukung terciptanya kondisi yang lebih baik, seperti kesejahteraan yang meliputi kesehatan fisik dan mental, kualitas hidup yang layak, serta menjaga stabilitas ekonomi melalui investasi lingkungan yang berkelanjutan. ASDP, yang menyadari pentingnya lingkungan yang sehat, berkomitmen untuk mewujudkan visi keberlanjutan tersebut dengan melaksanakan kinerja lingkungan yang optimal.

The environment plays a very crucial role in human life. Establishing a healthy environment is a shared goal for every individual, as it can support the creation of better conditions, like well-being that includes physical and mental health, a decent quality of life, and economic stability through sustainable environmental investment. ASDP, recognizing the importance of a healthy environment, is committed to realizing this sustainability vision by implementing optimal environmental performance.

Lebih dari itu, pemenuhan kinerja lingkungan menjadi bagian integral dari tanggung jawab ASDP terhadap seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar terbaik yang berlaku. Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, ASDP menerapkan pengelolaan dampak lingkungan yang efektif dan memberikan kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, terutama di wilayah yang terpengaruh langsung oleh kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, ASDP berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam mencapai standar keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, ASDP terus berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna mewujudkan prinsip keberlanjutan yang terarah, terukur, dan holistik, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan diatur dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 yang mencakup penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH).

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Untuk menerapkan program tanggung jawab lingkungan hidup secara menyeluruh, Perusahaan telah menyusun Prosedur Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup sesuai dengan

Beyond that, fulfilling environmental performance is an integral part of ASDP's responsibility to all stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations and the best standards. As a concrete form of this commitment, ASDP implements effective environmental impact management and contributes to the conservation of biodiversity in Indonesia, particularly in areas directly affected by the Company's operational activities.

As part of its corporate social responsibility, ASDP is committed to making concrete contribution to achieving environmental sustainability standards. To that end, ASDP continuously strives to improve corporate governance and develop human resource competencies to realize the principles of sustainability, that are focused, measurable, and holistic, so that they can provide maximum benefits for all parties involved. Furthermore, our commitment to environmental sustainability is regulated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 which includes the implementation of Safety Management and Environmental Protection System, as well as Environmental Evaluation Documents (DELH).

Environmental Management Policy

To implement a comprehensive environmental responsibility program, the Company has prepared a Procedure of Environmental Document in accordance with Law No. 32 of



Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Prosedur ini mencakup upaya pencegahan pencemaran serta perlindungan lingkungan hidup, yang di dalamnya terdapat kajian evaluasi terhadap kegiatan yang tengah berlangsung.

Selain itu, kebijakan terkait keberlanjutan lingkungan hidup diatur dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 mengenai Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH).

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan Hidup yang Relevan dengan Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah isu dan risiko terkait dengan lingkungan hidup. Terlebih, operasional Perusahaan dilakukan di darat dan di wilayah laut sehingga risiko terhadap lingkungan laut menjadi cukup signifikan. Perusahaan telah memetakan berbagai isu dan risiko lingkungan hidup yang relevan dengan Perusahaan antara lain:

1. Potensi risiko pencemaran lingkungan dari aktivitas operasional kapal berupa emisi gas buang kapal;
2. Potensi risiko pencemaran lingkungan akibat tumpahan BBM kapal;

2009 on Environmental Protection and Management. This procedure includes efforts to prevent pollution and protect the environment, comprising an evaluation study of ongoing activities.

Furthermore, policies related to environmental sustainability are regulated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 on Implementation of Safety and Environmental Protection Management Systems and Environmental Evaluation Documents (DELH)

Environmental Issues and Risks Relevant to the Company

In carrying out operational activities, the Company is faced with issues and risks related to the environment. Moreover, the Company's operations are carried out on land and in sea regions, thus the risk to the marine environment can be quite significant. The Company has mapped various environmental issues and risks that are relevant to the Company, including:

1. Potential risk of environmental pollution from ship operational activities, in form of ship exhaust emissions;
2. Potential risk of environmental pollution due to ship fuel spills;

3. Potensi risiko pencemaran lingkungan akibat limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional di kapal maupun pelabuhan.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan lingkungan guna mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, di tahun 2024 Perusahaan telah merealisasikan program-program tanggung jawab lingkungan hidup yang meliputi pengelolaan energi, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan emisi udara, dan pengelolaan limbah.

Pengelolaan Energi

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang peduli terhadap keberlangsungan hidup, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi baik dalam operasional kantor, operasional pelabuhan, maupun operasional penyeberangan. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi penggunaan energi listrik sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi operasional. Di antara langkah-langkah tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen BBM di seluruh kapal melalui Aplikasi Sistem *Monitoring* Konsumsi BBM, kebijakan pengurangan penggunaan lampu pada siang hari, menggunakan lampu ramah lingkungan serta mematikan sistem pendingin udara dan pencahayaan ruangan setelah waktu operasional selesai menggunakan teknologi otomatisasi yang membantu mengoptimalkan penggunaan energi. Upaya-upaya ini tidak hanya mendukung tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya melalui pengurangan konsumsi energi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan pencatatan konsumsi energi BBM untuk operasional kapal yang tercatat sebesar 76.546 kiloliter, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 72.186 kiloliter. Penurunan konsumsi BBM tersebut didorong oleh berbagai program kerja penghematan energi yang dilakukan secara konsisten di seluruh lini Perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Air

Perusahaan telah mengambil inisiatif aktif untuk mengurangi penggunaan air dengan menerapkan kebijakan dan teknologi

3. Potential risk of environmental pollution due to Hazardous and Non-Hazardous waste resulted from operational activities on ships and ports.

Implementation of Social Responsibility Activities in Environmental Aspects

The implementation of environmental responsibility is the Company's way to fulfil commitment to comply with laws and regulations in environmental protection towards sustainable operational activities. To realize this, in 2024, the Company carried out environmental responsibility programs that comprised energy management, water resource management, air emissions management, and waste management.

Energy Management

To build a company that is concerned about the conditions related to sustainable living, the Company endeavors to optimize energy use in office operations, port operations, and ferry operations. The Company has taken concrete steps to reduce electricity consumption as part of its commitment to environmental sustainability and operational efficiency. Among the measures taken, the Company has implemented a fuel management system on all ships through the Application of Fuel Consumption Monitoring System, a policy to reduce lightings during the day, installation of eco-friendly bulbs, relevant division and branch switching off the air conditioning and lighting system after end of operational hours using automation technology that helps optimize energy use. These efforts not only support corporate social responsibility towards the environment, but also increase cost efficiencies through reduced energy consumption.

Throughout 2024, the Company recorded fuel energy consumption for ship operations at 76,546 kiloliters, a decrease compared to 72,311 kiloliters in 2023. The reduction in fuel consumption was driven by consistent energy saving work programs that were carried out consistently across the Company lines.

Water Resources Management

The Company has taken active initiatives to reduce water use by implementing policies and technologies that support

yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Sebagai contoh, Perusahaan telah menggunakan kran air otomatis untuk mengontrol dan mengurangi pemakaian air. Selain itu, Perusahaan juga berusaha meningkatkan kesadaran karyawan dalam penggunaan air yang bijak melalui pamflet, campaign video, dan sosialisasi melalui email. Perusahaan tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga aktif berpartisipasi untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan air bersih dan membangun budaya bijak menggunakan air.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat penggunaan air untuk operasional kapal yaitu sebesar 335.876 ton/m³ meningkat dibandingkan penggunaan air di tahun 2023 sebesar 279.098 ton/m³.

Pengelolaan Emisi Udara

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional kapal merupakan salah satu penyumbang emisi yang cukup signifikan bagi lingkungan. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan dan pengendalian emisi yang dihasilkan melalui berbagai langkah yaitu melalui pemantauan dan pengukuran emisi yang dihasilkan untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu lingkungan yang berlaku. Perusahaan juga mulai melakukan penggunaan energi berkelanjutan baik pada operasional di pelabuhan dan kapal. Untuk operasional pelabuhan dan kapal, Perusahaan telah mengimplementasikan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) atau Stasiun Pengisian Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) untuk menghubungkan penggunaan listrik dari darat pada saat kapal sedang sandar istirahat/off dengan durasi di atas 4 jam per hari sehingga dapat mengurangi pemakaian BBM untuk generator. Perusahaan juga telah menggunakan bahan bakar ramah lingkungan untuk kapal yaitu B30 yang merupakan bahan bakar biodiesel dengan campuran minyak nabati sebesar 30%. Kemudian di area kantor, Perusahaan telah menggunakan PLTS di Gedung Eksekutif Pelabuhan Merak dan Bakauheni.

Di samping itu, guna mendukung pengurangan emisi gas buang, Perusahaan juga telah menyediakan SPKLU di beberapa pelabuhan untuk mendukung program elektrifikasi kendaraan bermotor. Selain itu, Perusahaan juga mulai menggunakan kendaraan elektrik yang diperuntukkan bagi Direksi untuk mendukung program Pemerintah dan Kementerian BUMN dalam mendorong penggunaan kendaraan elektrik di lingkungan pemerintahan dan BUMN.

environmental sustainability. For example, the Company has installed automatic water taps to control and reduce water use. Furthermore, the Company strives to increase employee awareness through campaign of wise water use with media of pamphlets, video campaigns, and email. By adopting such initiatives, the Company manages to reduce operational costs while actively participates in maintaining the sustainability availability of clean water and building a culture of wise water use.

Throughout 2024, the Company recorded water use for ship operations of 335,876 tons/m³, an increase compared to water use in 2023 of 279,098 tons/m³.

Air Emission Management

The Company realizes that ship operational activities are a significant contributor to emissions to the environment. Hence, the Company manages and controls the emissions generated through various steps of monitoring, measuring, and ensuring that the emissions generated comply with the applicable environmental quality standards. The Company has also begun to use sustainable energy resources in both port and ship operations. For these operations, the Company has installed the Automatic Electric Charging Machine (ALMA) or Ship Docking Electric Charging Station (SPLiKS) to connect electricity use on land when the ship docks longer than 4 hours per day in order to reduce fuel consumption used for generators. The Company has also switched to environmentally friendly fuel for ships, namely B30, which is biodiesel fuel with a 30% vegetable oil. In office areas, the Company has used solar power plants in Merak and Bakauheni Ports Executive Buildings.

Furthermore, to support the reduction of exhaust emissions, the Company has also installed Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at several ports to support motor vehicle electrification program. Moreover, the Company starts to use electric vehicles intended for the Board of Directors to support the Government and Ministry of SOEs programs in promoting the use of electric vehicles in government and SOEs environments.

Untuk memastikan pengelolaan emisi yang terukur, Perusahaan melakukan pendataan emisi terutama dari operasional kapal sebagai kontributor emisi terbesar. Sepanjang tahun 2024, emisi yang dihasilkan dari operasional kapal untuk yaitu sebesar 123.093 ton CO₂ eq, lebih rendah dibandingkan emisi tahun 2023 sebesar 125.650 ton CO₂ eq.

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional pelabuhan dan penyeberangan berkontribusi terhadap limbah yang dihasilkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas segala limbah yang diproduksi dengan membuat skema pengelolaan limbah yang sistematis untuk mendorong praktek pengelolaan limbah yang berkelanjutan, serta menciptakan kesadaran dan partisipasi aktif kru kapal dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah. Pengelolaan limbah dilakukan untuk memitigasi dampak limbah terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan standar yang berlaku dengan prosedur sebagai berikut:

Identifikasi Jenis Sampah/ Limbah

Pada tahap ini semua sampah yang dihasilkan dari proses operasional kapal dan pelabuhan diidentifikasi dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu.

Identify Types of Waste

At this stage, all waste generated from ship and port operational processes is identified and grouped by certain categories.

Penanganan Sampah/ Limbah

Pada tahap ini sampah ditampung sesuai dengan kategori jenis sampah dan lokasi/ tempat penampungan yang sesuai.

Waste Handling

At this stage, waste is collected according to its category and stored in appropriate location/area

Proses Pembuangan

Proses pembuangan limbah, terutama di wilayah perairan, mengacu pada skema batas wilayah pembuangan sampah yang telah disusun berdasarkan peraturan perundangan nasional dan internasional yang berlaku.

Disposal Process

The waste disposal process, particularly in water areas, refers to disposal boundary scheme prepared based on applicable national and international laws and regulations.



Sebagai mitigasi risiko tumpahan BBM atau pelumas di laut, ASDP telah memiliki Prosedur Pengisian BBM, Pelumas dan Air Tawar dimana dalam prosedur ini dijelaskan pada saat penerimaan BBM jika memakai mobil tangki harus diatur pada posisi yang tepat di car deck dan mengecek sambungan selang minyak untuk meminimalisir risiko tumpahan. Untuk risiko tumpahan BBM dan pelumas, armada ASDP selalu dilengkapi kotak Shipboard Oil Pollution Emergency Plan

To ensure a measurable emission management, the Company collects emission data, particularly from ship operations as the largest emission contributor. Throughout 2024, the emission generated from ship operations was 123,093 tons of CO₂ eq, lower than emission in 2023 of 125,650 tons of CO₂ eq.

Waste Management

Port and ferry operational activities contribute to waste generation, which has the potential to pollute the environment. Therefore, the Company is committed to taking responsibility for all waste generated by building a systematic waste management scheme to encourage sustainable waste management practices, as well as raising awareness and active participation from ship crews to preserve the environment through waste reduction. Waste management is carried out to mitigate the impact of waste on the surrounding environment. The Company manages waste in accordance with applicable standards with the following procedures:

As risk mitigation of fuel or lubricant spills at sea, ASDP has a Fuel, Lubricant, and Freshwater Filling Procedure. This procedure explains that when fuel is received via tanker trucks, they must be positioned correctly on the car deck, and hose connection shall be checked to minimize the risk of spills. For the risk of fuel and lubricant spills, ASDP's fleet is always equipped with Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) boxes comprising equipment to overcome spills,

(SOPEP) yang berisi peralatan untuk mengatasi tumpahan, yaitu pasir, serbuk gergaji, sekop, ember, majun dan Oil Spill Dispersant. Selain itu, dalam prosedur ini juga terdapat aturan terkait pembuangan pelumas dari mesin kapal melalui Oily Water Separator (OWS) dan Oil Discharge Monitor (ODM) untuk mengontrol dan memonitor kadar minyak pembuangan saat kapal berlayar.

Selanjutnya sebagai komitmen terhadap pengelolaan limbah B3, Perseroan telah membangun TPS Limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni guna memitigasi risiko dalam pencemaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelabuhan dan workshop/bengkel di Pelabuhan serta sisa pelumas dari kapal untuk didata dan dikelola oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk limbah Non B3, dilakukan pengelolaan tersendiri dan terpisah dari limbah B3 oleh Cabang. Dimana limbah Non B3 dikelola dengan bekerja sama Dinas Kebersihan setempat untuk dilakukan pengangkutan rutin setiap harinya dengan skema sebagai berikut :

namely sand, sawdust, shovels, buckets, sludge, and oil spill dispersant. Moreover, this procedure also contains regulations related disposal of lubricants from ship engines through the Oily Water Separator (OWS) and Oil Discharge Monitor (ODM) to control and monitor the oil content discharged when the ship is sailing.

Furthermore, as a commitment to managing hazardous waste, the Company has built a temporary storage facility (TPS) for hazardous waste at Bakauheni Port. This aims to mitigate the risk of waste pollution generated from port activities, workshops at the Port, as well as lubricant residue from ships to be recorded and managed by the Company in accordance with applicable regulations. Meanwhile, for Non-hazardous waste, separate management is carried out by the Branch in collaboration with the local Sanitary Office to transport such waste regularly every day with the following scheme:

Sistem Pengolah Sampah Non B3 di ASDP

Non-Hazardous Waste Processing System in ASDP



Perusahaan telah memiliki TPS limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni untuk mitigasi dampak pencemaran terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan limbah secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan maupun pengolahan sebelum limbah dibuang ke TPS.

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan penghitungan limbah non B3, namun di masa mendatang Perusahaan akan melakukan pendataan limbah B3 agar Perusahaan dapat mengukur potensi risiko pencemaran lingkungan secara lebih akurat dan terukur.

The Company has a temporary storage facility (TPS) for hazardous waste at Bakauheni Port to mitigate the impact of pollution on the environment. Furthermore, the Company also manages waste independently or in collaboration with third parties in terms of transportation and processing before the waste is disposed at the TPS.

As of December 31, 2024, the Company calculated the non-hazardous waste, but in the future, the Company will collect hazardous waste data to measure the potential risk of environmental pollution more accurately and measurably.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu prioritas utama bagi ASDP, yang dilaksanakan melalui berbagai inisiatif, termasuk program penanaman pohon di area-area yang terdampak langsung oleh aktivitas operasional perusahaan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, tetapi juga sebagai langkah aktif untuk mengurangi jejak karbon perusahaan serta mendukung keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan. Dengan menanam pohon yang sesuai dengan ekosistem lokal, ASDP berupaya menciptakan habitat yang mendukung kehidupan flora dan fauna, sekaligus memperbaiki kualitas udara dan tanah. Pada tahun 2024, ASDP telah menanam sebanyak 7.000 pohon sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat upaya pelestarian lingkungan.

Pengelolaan Rantai Nilai Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, ASDP berfokus pada pengelolaan rantai nilai yang ramah lingkungan untuk memastikan bahwa setiap tahapan operasional perusahaan tidak hanya efisien tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan. ASDP mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengelolaan limbah dan emisi yang dihasilkan.

ASDP berkomitmen untuk bekerja sama dengan mitra dan pemasok yang memiliki visi serupa dalam menjaga kelestarian lingkungan, sehingga pengelolaan rantai nilai perusahaan berkontribusi langsung pada perlindungan lingkungan hidup secara menyeluruh. Dengan langkah-langkah ini, ASDP tidak hanya mendukung operasional ramah lingkungan, tetapi juga berperan aktif dalam upaya menjaga kelestarian alam demi kepentingan generasi mendatang.

Biaya Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Selama tahun 2024, Perusahaan telah berkontribusi tanggung jawab sosial pada lingkungan hidup dengan realisasi biaya sebesar Rp8.172 yang terdiri atas beberapa program dan kegiatan, seperti program penanaman pohon, penyediaan tong sampah, pembangunan infrastruktur sanitasi, kegiatan *Ocean Clean Up Day*, penyediaan *Reverse Vending Machine* botol plastik, dan program lingkungan lainnya.

Biodiversity Conservation

Biodiversity conservation is one of ASDP's top priorities implemented through various initiatives, including tree planting program in areas directly impacted by the Company's operational activities. This program not only aims to conserve biodiversity, but also serves as an active step to reduce the Company's carbon footprint and support overall environmental sustainability. By planting trees according to the local ecosystem, ASDP strives to create a habitat that supports the life of flora and fauna, while improving air and soil quality. In 2024, ASDP planted 7,000 trees as part of its commitment to strengthening environmental conservation efforts.

Environmentally Friendly Value Chain Management

As part of its commitment to sustainability, ASDP focuses on environmentally friendly value chain management to ensure that every stage of the Company's operations is not only efficient but also considers its impact on the environment. ASDP integrates sustainability principles throughout the supply chain, from raw material selection to waste management and emissions.

ASDP is committed to working with partners and suppliers who share the same vision in conserving the environment, and thus, the Company's value chain management directly contributes to the overall environmental protection. With these steps, ASDP not only supports environmentally friendly operations, but also plays an active role to preserve nature for the benefit of future generations.

Costs of Work Program for Social Responsibility on Environmental Aspects

Throughout 2024, the Company contributed to environmental responsibility with the realized cost of Rp8,172 million, which covers several programs and activities, such as tree planting, trash cans furnishing, construction of sanitation infrastructures, Ocean Clean Up Day activities, providing Reverse Vending Machine for plastic bottle, and other environmental programs.

Mekanisme Pengaduan Aspek Lingkungan Hidup

ASDP berkomitmen untuk menindak lanjuti segala laporan dan pengaduan yang diterima, serta melakukan tinjauan lapangan untuk memastikan laporan yang masuk. Perusahaan telah memiliki mekanisme pengaduan yang komunikatif dan terarah dalam menanggapi masalah lingkungan hidup yang terjadi di wilayah operasional Perusahaan. Segala bentuk keluhan dan pengaduan dapat disampaikan melalui saluran yang telah disediakan pada contact center (021) 191 atau 08111-021191, serta melalui email pelanggan@indonesiaferry.co.id. Seluruh pelaporan yang masuk akan diterima oleh Divisi Pelayanan dan segera ditindaklanjuti oleh Divisi Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan. Pengaduan secara langsung juga dapat dilakukan baik melalui petugas di lapangan, kantor cabang, maupun kantor pusat.

Dengan komitmen yang baik dalam mengelola praktik lingkungan yang bertanggung jawab, selama tahun 2024 ASDP tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan Perseroan terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga ASDP tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk praktik good corporate governance dimana ASDP tidak pernah mendapatkan predikat sebagai perusahaan pencemar lingkungan dari instansi manapun.

Complaint Mechanism for Environmental Aspects

ASDP is committed to following up on all reports and complaints received, as well as conducting field reviews to confirm the reports received. The Company has a communicative and targeted complaint mechanism in responding to environmental issues that occur in the Company's operational areas. All forms of complaints and grievances can be submitted through the channels provided: contact center at (021) 191 or 08111-021191, email at cs@asdp.id, and other social media platforms such as Instagram (@asdp191) and Facebook (ASDP Indonesia Ferry). All incoming reports will be received by the Service Division and immediately followed up by the Safety, Health & Environment Division. Direct complaints can also be made either through officers in the field, branch offices, or head office.

With such good commitment to managing responsible environmental practices, in 2024 ASDP did not receive any complaints from the Company's stakeholders regarding environmental pollution, therefore, ASDP was not imposed by any fines or sanctions due to non-compliance with environmental laws and/or regulations. This is also a form of good corporate governance practice in which ASDP has never been labeled as an environmental polluter from any agency.